

Kode /Nama Rumpun Ilmu : 742/Pendidikan Bahasa Inggris

**LAPORAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS SMA  
(SEKOLAH MENENGAH ATAS) BERVISI SETS**

**Oleh:**

**Dra. Binti Muflikah, M.Hum**

**Drs. Edi Prayitno, M.Pd**

**Sudjit Mujirno, S.IP, M.Pd**

**UNIT BELAJAR JARAK JAUH SEMARANG  
UNIVERSITAS TERBUKA  
MARET 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris  
SMA (Sekolah Menengah Atas) Bervisi  
SETS

Kode /Nama Rumpun Ilmu : 742/Pendidikan Bahasa Inggris

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Binti Muflikah, M.Hum  
b. NIDN : 0012056107  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
e. No HP : 085640308818  
f. Alamat Surel (e-mail) : binti@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Edi Prayitno, M.Pd  
b. NIDN : 0003096313  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap dan Gelar : Sudjit Mujitno, S.IP, M.Pd  
b. NIDN :  
c. Perguruan Tinggi/Instansi : SMA Negeri 1 Salatiga

Biaya penelitian : - diusulkan ke DIKTI : Rp 15.000.000,00



Ketua Peneliti,

Dra. Binti Muflikah, M.Hum  
NIP. 19610512198803 001



Menyetujui,  
Ketua LPPM

Dra. Dewi A. Padmo Putri, M.A., Ph.D.  
NIP. 196107241987102001

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Judul**

#### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS SMA (SEKOLAH MENENGAH ATAS) BERVISI SETS**

### **B. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Puskur, 2006).

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*. Pada tingkat *performative*, siswa diharapkan orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, siswa diharapkan mengakses pengetahuan

dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells,1987). Pembelajaran bahasa Inggris di SMA/MA diharapkan siswa dapat mencapai tingkat *informational* karena pada tahap ini siswa disiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Tingkat literasi *epistemic* dianggap terlalu tinggi untuk dapat dicapai oleh peserta didik SMA/MA karena bahasa Inggris di Indonesia berfungsi sebagai bahasa asing.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMA adalah siswa memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Namun demikian sampai saat ini, berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dimana bahasa Inggris juga berperan didalamnya. Rendahnya kualitas pendidikan ini juga sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penduduk Indonesia. Indikator kualitas sumber daya manusia ini biasa dinyatakan dengan HDI (*Human Development Index*). Jalal. (2003) menyatakan bahwa apabila dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand, peringkat HDI Indonesia lebih rendah. Dari tahun 1975 sampai tahun 2000 nilai HDI Indonesia meningkat dari 0,465 menjadi 0,684 sedangkan Malaysia dan Thailand pada tahun 1975 memiliki nilai HDI 0,65 dan pada tahun 2000 memiliki nilai HDI 0,75. Pada tahun 2002 Indonesia mengalami penurunan peringkat HDI yang cukup mencengangkan yaitu pada tahun 1995 Indonesia berada pada peringkat 104 sedangkan pada tahun 2002 Indonesia berada pada peringkat 112. Pada tahun 2011 peringkat Indonesia semakin menurun yakni berada pada urutan 124 dari 187 negara.

Tri (2003) mengemukakan salah satu peranan bahasa Inggris dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari barat disampaikan dalam bahasa Inggris. Namun demikian tidak semua siswa menguasai bahasa Inggris, akibatnya banyak siswa Indonesia masih mengalami kesulitan untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari Barat. Dengan demikian harus diakui bahwa bahasa Inggris sangat penting perannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia Indonesia terutama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua menekankan pengembangan kemampuan komunikatif, yaitu kemampuan untuk tidak saja menghasilkan kalimat-kalimat yang gramatikal, namun juga menggunakan kalimat-kalimat tersebut untuk berkomunikasi (Richards, 1993). Waluyo *dkk* (2010) menyatakan bahwa apabila kemampuan berkomunikasi dianggap sebagai tujuan akhir pembelajaran, maka hendaknya tidak hanya dipandang sebagai produk, tetapi juga sebagai proses. Implikasinya kemampuan berkomunikasi harus diajarkan, karena dengan diajarkannya komunikasi maka kemampuan linguistik juga akan diajarkan.

Waluyo *dkk* (2010) mengemukakan bahwa model pembelajaran di tingkat SMA yang berorientasi pada peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa belum dapat berjalan secara efektif. Model pembelajaran dengan berpusat pada siswa (*Student Centred Learning*) dengan model silabus tematik menggunakan kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris berbentuk penyelesaian tugas (*Task Based Instruction*) yang dikembangkan selama ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Kurikulum yang sekarang digunakan identik dengan *Theme Based Curricullum* yang dikemukakan oleh Brown (2000). Materi pelajaran yang disusun berdasarkan tema atau topik seperti kesehatan masyarakat, kesadaran lingkungan, dan ekonomi global dengan kegiatan pembelajaran dengan membaca, menyaksikan video, mendiskusikan berbagai isu dan atau menuliskan artikel yang berkaitan dengan tema atau topik yang ditentukan. Richards dan Rodgers (2001) mengatakan bahwa materi pelajaran yang digunakan dalam pengajaran yang komunikatif biasanya berbentuk teks, tugas, dan benda kongkret sebagai sarana mengembangkan penggunaan bahasa dalam kelas. Waluyo *dkk* (2010) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaannya, penyelesaian tugas yang merupakan bentuk utama kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris tidak berjalan secara efektif. Menurut Waluyo *dkk* (2010) tidak semua siswa terlibat aktif dalam penyelesaian tugas, tidak semua tugas yang telah diselesaikan oleh siswa

dibahas secara intensif dan dominasi guru dalam penyelesaian tugas sangatlah menonjol. Richards dan Nunan (1990) mengemukakan bahwa kegiatan belajar mengajar yang efektif tergantung pada faktor-faktor seperti intensitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran (*time on desk*), pola penggunaan pertanyaan oleh guru, pemberian balikan, keputusan pengelompokkan siswa atas dasar jenis tugas yang diberikan, pengelolaan siswa, dan kejelasan tujuan dan arah pelajaran serta jenis dan lingkungan tugas yang harus diselesaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa peran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang sangat penting karena menjadi sarana komunikasi yang menjadi salah satu dasar bagi siswa untuk menyerap dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi masih perlu terus diperbaiki kualitas pembelajarannya. Adapun langkah-langkah yang telah banyak dikembangkan adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, pembuatan media pembelajaran maupun pengembangan bahan ajar yang diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah untuk memahami bahasa Inggris. Langkah yang akan ditempuh pemerintah dengan menerapkan kurikulum 2013 merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Kemendiknas (2012) menyatakan bahwa paradigma pembelajaran perlu diubah yaitu perlunya perubahan proses pembelajaran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dan proses penilaian dari berbasis output menjadi berbasis proses dan output memerlukan penambahan jam pelajaran. Namun pada kenyataannya konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak. Menurut Kemendiknas (2012) dengan adanya penambahan jam pelajaran, maka perlu diadakan perampingan mata pelajaran dan adanya perubahan paradigma sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks menjadi sifat pembelajaran yang kontekstual yang mendukung standar kompetensi siswa SMA yaitu memiliki pengetahuan prosedural dan meta kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian.

Berdasarkan paradigma kurikulum 2013 tersebut dapat dikemukakan bahwa adanya penambahan jam pelajaran dengan akibat adanya perampangan jumlah mata pelajaran berakibat tidak ada lagi penjurusan di tingkat SMA dan perubahan pembelajaran konstentual tentu akan menjadi tantangan tersendiri terutama bahasa Inggris yang memiliki peran sangat penting terutama dalam membantu siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu kualitas pembelajaran bahasa Inggris perlu ditingkatkan dan peran bahasa Inggris dalam menunjang pelajaran lain perlu ditingkatkan. Binadja (2006) mengemukakan bahwa sains, ilmu pengetahuan sosial dan humaniora dapat dipadukan dalam suatu model pembelajaran yang akan saling mendukung sama lain yaitu model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology, dan Society*). Dalam pembelajaran bervisi SETS, pada mata pelajaran non sains seperti bahasa yang menjadi fokus perhatian adalah pada masalah-masalah kemasyarakatan atau produk kegiatan masyarakat. Perbedaan utama antara pembelajaran bervisi SETS pada bidang sains dan non sains adalah penekanan yang diberikan. Pada pembelajaran bidang sains, siswa tidak hanya diharapkan memiliki kompetensi memahami konsep sains dan dapat menggunakannya tetapi juga memiliki minat yang dalam untuk menekuni bidang itu dalam kehidupannya di kemudian hari. Sementara itu, pada bidang sains, pengenalan pada sains dan teknologi akan dianggap mencukupi jika siswa telah mengetahui peran dan keterkaitan sains dan teknologi tersebut pada bidang mereka sehingga mereka mampu memanfaatkan keberadaan keterkaitan tersebut.

Berpijak dari pemikiran di atas, dapat dikemukakan bahwa bahasa Inggris dapat dipadukan dengan berbagai mata pelajaran lain seperti mata pelajaran sains, sehingga dengan mempelajari bahasa Inggris selain kompetensi bahasa Inggris meningkat, siswa dapat diajarkan pengetahuan lain misalkan topik pada mata pelajaran sains. Pemaduan bahasa Inggris dan mata pelajaran lain tidak dilakukan berdasarkan topik kajian seperti halnya dengan model pembelajaran IPA terpadu, namun keterpaduan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana mengaitkan materi pelajaran bahasa Inggris dan materi pelajaran lain berdasarkan tema besar “ Society” kemudian tema tersebut dikaji berdasarkan pendekatan

SETS namun tetap menempatkan bahasa Inggris sebagai materi utama topik yang akan dikaji materi pelajaran lain ditujukan hanya untuk memperjelas materi bahasa Inggris yang akan disampaikan sedangkan materi pada materi pelajaran lain ditujukan untuk membuka cakrawala siswa mengenai keterkaitan ilmu yang dipelajarinya dengan materi mata pelajaran lain. Dengan demikian motivasi siswa diharapkan akan semakin meningkat dan pemahaman siswa terhadap materi pada mata pelajaran lain semakin meningkat. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris bervisi SETS yang diharapkan selain kompetensi bahasa Inggris meningkat, minat dan pemahaman terhadap materi mata pelajaran lain juga akan semakin meningkatkan sehingga peran bahasa Inggris dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terwujud.

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Atas dasar uraian di atas maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana bahan ajar bahasa Inggris bervisi SETS yang sesuai dengan siswa sekolah Menengah Atas (SMA).

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Inggris SMA yang berisi seperangkat materi bahasa Inggris yang disusun secara sistematis dengan menggunakan cara pandang bervisi SETS dengan aplikasi berbagai materi pada mata pelajaran lain sehingga memungkinkan tercipta lingkungan/suasana belajar yang dapat mempermudah siswa untuk belajar lebih efektif dan efisien.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar bahasa Inggris SMA bervisi SETS yang sesuai untuk siswa SMA.



## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan dapat diraih siswa dari penelitian ini adalah adanya produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar bahasa Inggris bervisi SETS yang dapat digunakan siswa belajar bahasa Inggris dan memperdalam materi dari mata pelajaran lain sehingga selain kompetensi bahasa Inggris siswa meningkat, kompetensi mata pelajaran lain juga ikut semakin meningkat.

### 2. Pengembangan IPTEK

Manfaat pengembangan IPTEK yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya fakta atau teori baru yang menunjukkan peran bahasa Inggris untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 3. Pengembangan Institusi

penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang peluang pemanfaatan bahasa Inggris untuk mendukung mata pelajaran lain sehingga akan terjalin kerja sama yang baik antara pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah menengah atas. Manfaat lain yang diharapkan adalah sebagai sarana meningkatkan pengembangan profesionalitas dosen dan peningkatan layanan bagi mahasiswa (*in-service*).

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pembelajaran Bahasa Inggris**

Puskur (2007) menyatakan bahwa Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA/MA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *informational*, memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global, dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA/MA terdiri atas tiga ranah kemampuan yaitu: (1) kemampuan berwacana, yakni kemampuan

memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi *informational*; (2) kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure, descriptive, recount, narrative, report, news item, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion, review, public speaking*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika; dan (3) kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua menekankan pengembangan kemampuan komunikatif, yaitu kemampuan untuk tidak saja menghasilkan kalimat-kalimat yang gramatikal, namun juga menggunakan kalimat-kalimat tersebut untuk berkomunikasi (Richards, 1993). Waluyo *dkk* (2010) menyatakan bahwa apabila kemampuan berkomunikasi dianggap sebagai tujuan akhir pembelajaran, maka hendaknya tidak hanya dipandang sebagai produk, tetapi juga sebagai proses. Implikasinya kemampuan berkomunikasi harus diajarkan, karena dengan diajarkannya komunikasi maka kemampuan linguistik juga akan diajarkan.

Waluyo (2010) mengemukakan bahwa model pembelajaran di tingkat SMA dan SMA yang berorientasi pada peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa sangat penting dilaksanakan. Model pembelajaran dengan berpusat pada siswa (*Student Centred Learning*) dengan model silabus tematik menggunakan kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris berbentuk penyelesaian tugas (*Task Based Instruction*) perlu dilaksanakan dengan lebih sungguh-sungguh lagi. Guru memberikan tugas kepada siswa dan siswa mengerjakan tugas tersebut, tugas di

sisni mengacu pada kegiatan kelas yang menghendaki siswa menggunakan bahasa Inggris untuk memahami dan atau mengungkapkan makna. Dengan tugas itulah guru membelajarkan siswa. Tugas-tugas tersebut diorganisasikan ke dalam tiga tahap kegiatan yaitu tahap kegiatan pra membaca, tahap kegiatan membaca, dan tahap kegiatan pasca membaca. Kurikulum yang sekarang digunakan identik dengan *Theme Based Curricullum* yang dikemukakan oleh Brown (2000). Materi pelajaran yang disusun berdasarkan tema atau topik seperti kesehatan masyarakat, kesadaran lingkungan, dan ekonomi global dengan kegiatan pembelajaran dengan membaca, menyaksikan video, mendiskusikan berbagai isu dan atau menuliskan artikel yang berkaitan dengan tema atau topik yang ditentukan. Richards dan Rodgers (2001) mengatakan bahwa materi pelajaran yang digunakan dalam pengajaran yang komunikatif biasanya berbentuk teks, tugas, dan benda kongkret sebagai sarana mengembangkan penggunaan bahasa dalam kelas. Waluyo *dkk* (2010) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaannya, penyelesaian tugas yang merupakan bentuk utama kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris tidak berjalan secara efektif. Menurut Waluyo *dkk* (2010) tidak semua siswa terlibat aktif dalam penyelesaian tugas, tidak semua tugas yang telah diselesaikan oleh siswa dibahas secara intensif dan didominasi guru dalam penyelesaian tugas sangatlah menonjol. Richards dan Nunan (1990) mengemukakan bahwa kegiatan belajar mengajar yang efektif tergantung pada faktor-faktor seperti intensitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran (*time on desk*), pola penggunaan pertanyaan oleh guru, pemberian balikan, keputusan pengelompokan siswa atas dasar jenis tugas yang diberikan, pengelolaan siswa, dan kejelasan tujuan dan arah pelajaran serta jenis dan lingkungan tugas yang harus diselesaikan.

## **B. Pembelajaran Bervisi SETS**

Mulai abad ke-19 banyak kalangan pendidik di Amerika Serikat menunjukkan ketidaksetujuannya terhadap anggapan bahwa semua siswa lulusan sekolah menengah diarahkan dan dipaksa harus menjadi ilmuwan. Ketidaksetujuan ini akhirnya memunculkan gagasan lahirnya pendidikan bervisi sains, teknologi dan masyarakat STS (*Science, Technology and Society*). Dalam

perkembangan kehidupan masyarakat, banyak permasalahan muncul yang sebelumnya tidak pernah ditemui. Masalah-masalahan tersebut diantaranya adalah perkembangan IPTEKS sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Berdasarkan atas masalah-masalah yang timbul akibat perkembangan IPTEKS tersebut, mulai tahun 1996, Binadja mengembangkan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan melatih kemampuan berfikir siswa untuk mempelajari sains secara terpadu dengan teknologi, masyarakat, dan lingkungan SETS (*Science, Environment, Technology and Society*).

Dalam proses pembelajaran sehari-hari, kaitan antara pembelajaran bahasa Inggris dengan mata pelajaran lain jarang sekali tersentuh. Sampai saat ini mulai banyak penelitian yang dilakukan dalam upaya mengkaitkan konsep bahasa Inggris sebagai sarana mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan materi dari mata pelajaran lain. SETS (*Science, Environment, Technology, dan Society*) merupakan salah satu produk penelitian yang mengkaitkan konsep sains dan non sains dengan kehidupan sehari-hari (Puskur Balitbang Depdiknas, 2006:4).

Dalam pembelajaran, kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh perancang/guru. Visi SETS merupakan cara pandang sesuatu yang menyatakan segala yang diketahui di alam ini mengandung empat unsur yaitu sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (Puskur, 2006:4). Pembelajaran bervisi SETS diartikan sebagai pendidikan yang akan menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan pengetahuan yang diperolehnya guna meningkatkan kualitas hidup manusia tanpa harus membahayakan lingkungan fisik atau mental.

Berbeda dengan pendidikan STS (*Science, Technology and Society*) SETS tidak hanya memperhatikan sains, teknologi dan masyarakat tetapi juga dampak positif dan negatif yang diakibatkan oleh sains dan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berbeda pula dengan pendidikan lingkungan EE (*Environmental Education*) SETS tidak hanya berfokus pada belajar di (*in*), untuk (*for*) dan tentang (*about*) lingkungan akan tetapi juga menemukan dan mengungkapkan penyebab utama permasalahan serta kemungkinan yang dapat menimbulkan

dampak pada lingkungan di masa yang akan datang terutama dampak-dampak yang timbul akibat penggunaan sains dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Binadja, 1998).

Pada pembelajaran SETS, siswa diajak untuk mengkaitkan unsur-unsur SETS yakni sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Siswa menghubungkan antara konsep sains yang dipelajari dengan teknologi penerapan konsep tersebut serta pengaruh teknologi tersebut terhadap masyarakat dan lingkungan baik kelebihan maupun kekurangannya.

Secara mendasar dapat dikatakan bahwa melalui pembelajaran bervisi SETS diharapkan peserta didik akan memiliki kemampuan memandang sesuatu secara terintegrasi dengan memperhatikan keempat unsur SETS sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan yang dimilikinya (Binadja, 1992).

Binadja (1997) menyatakan bahwa pada pembelajaran fisika bervisi SETS dalam pelaksanaannya memiliki karakteristik: tetap memberi pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan, siswa dibawa ke situasi untuk memanfaatkan konsep sains ke bentuk teknologi untuk kepentingan masyarakat, siswa diajak berfikir tentang berbagai kemungkinan akibat yang terjadi dalam proses pentransferan sains tersebut ke bentuk teknologi, siswa diminta untuk menjelaskan keterkaitan antara unsur sains yang dibahas dengan unsur-unsur lain dalam SETS yang mempengaruhi keterkaitan antar unsur tersebut, siswa dibawa untuk mempertimbangkan manfaat atau kerugian menggunakan konsep sains tersebut bila diubah dalam bentuk teknologi, dan dalam konteks konstruktivisme, siswa dapat berbincang tentang SETS dari berbagai segi dan dari berbagai macam titik awal tergantung pada pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa.

Binadja (1992) menyatakan bahwa buku-buku teks dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas selama ini cenderung hanya mempersiapkan siswa menghadapi tes evaluasi hasil belajar saja. Buku-buku tersebut belum bisa membangun cara berfikir siswa secara terintegrasi apabila mereka telah menyelesaikan pendidikannya. Akibatnya ketika siswa menamatkan

pendidikannya tidak tahu harus kemana untuk menolong dirinya sendiri ingin melanjutkan pendidikan atau bekerja.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran bervisi SETS terhadap prestasi belajar siswa. Haryadi (2003) menyatakan bahwa pembelajaran bervisi SETS dapat meningkatkan prestasi, minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional, Maria (2004) menyatakan bahwa pembelajaran bervisi SETS berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemampuan berhitung siswa, Siswanto (2005) menyatakan bahwa pembelajaran bervisi SETS dengan menggunakan multimedia komputer berbasis *Power Point* dapat meningkatkan minat dan prosentase ketuntasan siswa, Adiyoso (2005) menyatakan bahwa bahan ajar berbasis web dapat meningkatkan aktivitas belajar mandiri siswa dalam hal mengambar, menulis konsep, menyimpulkan diskusi, dan mengerjakan latihan soal rata-rata 66-70% sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan 70% dengan kriteria nilai minimal 60, Utomo (2007) menyatakan bahwa pembelajaran fisika melalui pendekatan kooperatif berwawasan SETS berpengaruh terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa. Aktivitas belajar siswa mempengaruhi hasil belajar sebesar 93,9% sedangkan 6,1% dipengaruhi oleh variabel lain, dan Indiharti (2008) menyatakan bahwa penerapan lembar kegiatan siswa bervisi SETS terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dari pada siswa yang diajar dengan lembar kerja konvensional.

### ***BAB 3. METODE PENELITIAN***

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan siswa SMA kelas XI di Kota Salatiga Jawa Tengah.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan digunakan untuk mendesain produk atau prosedur baru yang teruji secara sistematis di lapangan,

dievaluasi, dikembangkan sedemikian sehingga memenuhi kriteria efektivitas, kualitas atau kemiripan dengan suatu standar (Borg dan Gall, 2003:569). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Sukmadinata (Syaodih 2007:182). Model ini meliputi 2 tahap pengembangan yaitu studi pendahuluan dan pengembangan bahan ajar.

#### **a. Studi Pendahuluan**

Tahap studi pendahuluan terdiri atas:

##### **1) Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan kajian untuk mempelajari konsep-konsep atau teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.

##### **2) Survei Lapangan**

Survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan bahan ajar yang akan dikembangkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan. Data yang dikumpulkan adalah pelaksanaan pembelajaran dan faktor-faktor pendukung pembelajaran seperti sarana pendukung pembelajaran.

##### **3) Penyusunan Produk Awal atau Draft Bahan Ajar**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari survei lapangan dengan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka peneliti menyusun draft awal bahan ajar yang dikembangkan serta proses pengembangannya.

##### **4) Uji Pakar**

Setelah draft awal bahan ajar disusun maka sebelum diujicobakan di lapangan dilakukan evaluasi atau uji coba di atas meja. Uji coba atau evaluasi ini semata-mata bersifat perkiraan atau *judgement* berdasarkan analisis dan pertimbangan logika peneliti dan ahli. Dalam penelitian ini, sebelum bahan ajar diujicobakan di lapangan bahan ajar dikonsultasikan pakar yang akan menguji kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisannya. Pada penelitian ini pakar yang akan digunakan adalah pakar di bidang bahasa Inggris dan pakar materi pelajaran lain.

## **b. Pengembangan Bahan Ajar**

Setelah kegiatan studi pendahuluan selesai dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan uji coba pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar terdiri atas dua tahap:

### **1) Uji coba terbatas**

Setelah bahan ajar disusun secara lengkap, maka bahan ajar diujicobakan pada subjek yang telah ditentukan. Subjek uji coba yaitu siswa SMA kelas XI yang dipilih secara acak. Uji coba terbatas dilakukan dengan prinsip, *One on One*, yaitu bahan ajar diujicobakan kepada dua orang siswa yang dipilih secara acak yaitu seorang siswa yang nilai pretesnya di bawah nilai rata-rata kelas dan seorang siswa yang nilai pretesnya di atas nilai rata-rata kelas.

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba terbatas dengan kelompok kecil yang terdiri atas 8 siswa yang dipilih secara acak.

### **2) Uji coba lebih luas**

Uji coba lebih luas dilakukan pada siswa SMA kelas XI yang berjumlah satu kelas.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Tes**

Tes digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman bahasa Inggris. Tes diberikan dua kali tiap siklus pembelajaran sebagai pre tes dan post tes.

### **2) Wawancara**

Wawancara dilakukan dua kali. Wawancara pertama yang dilakukan sebelum penelitian dimulai bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor pendukung pembelajaran dan wawancara kedua dilakukan terhadap seorang subyek dalam penelitian uji coba terbatas untuk mengungkap tanggapan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

### **3) Angket**



Angket diberikan kepada subyek uji coba dengan kelompok yang lebih luas yang meliputi semua subyek penelitian. Angket ini berisi serangkaian pertanyaan/pernyataan untuk mengungkap tanggapan subyek terhadap bahan ajar yang dikembangkan serta kritik dan saran-saran responden.

## **D. Instrumen Penelitian**

### **1) Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara *Semi Structured* yaitu peneliti menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam untuk menggali informasi lebih lanjut. Hasil wawancara tidak direkam melainkan dicatat secara langsung saat wawancara berlangsung.

### **2) Angket Tanggapan Siswa Terhadap bahan ajar**

Angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden tentang bahan ajar yang digunakan.

### **3) Tes**

Tes dipergunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris.

## **E. Analisis Data**

### **1) Analisis Hasil Wawancara**

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang kendala yang dialami siswa dalam mempelajari bahan ajar serta pendapat siswa tentang bahan ajar yang sedang dikembangkan.

### **2) Analisis Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar**

Pada analisis tahap ini, data diperoleh dari skor angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar yang diberikan. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif. Tanggapan mahasiswa terhadap bahan ajar diperoleh dengan menentukan prosentase sub variabel menurut persamaan berikut:

$$P_s = \frac{S}{N} \cdot 100\%$$

dengan:

Ps = prosentase sub variabel

S = jumlah nilai tiap sub variabel

N = jumlah skor maksimum

Kategori tanggapan siswa tiap sub variabel adalah sebagai berikut:

Jika  $0\% < \text{skor} \leq 25\%$  tidak baik

Jika  $26\% < \text{skor} \leq 50\%$  kurang baik

Jika  $51\% < \text{skor} \leq 75\%$  cukup baik

Jika  $76\% < \text{skor} \leq 100\%$  baik

#### a. Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris

Untuk setiap tahapan uji coba, diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman bahasa Inggris setelah mempelajari bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan gain ternormalisasi yaitu dengan mengukur gain nilai siswa sebelum dan setelah mempelajari bahan ajar dengan persamaan gain ternormalisasi Hake berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_f \rangle - \langle S_i \rangle}{1 - \langle S_i \rangle}$$

dengan:

g = gain

Sf = nilai rata-rata kelas akhir

Si = nilai rata-rata kelas mula-mula

Keputusan uji:

1. g dikategorikan tinggi jika  $\langle g \rangle \geq 0.7$ ;
2. g dikategorikan sedang jika  $0.7 > \langle g \rangle \geq 0.3$ ;
3. g dikategorikan rendah jika  $\langle g \rangle < 0.3$ . ( Hake, 1998)

## F. JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan ke -					
	I	II	III	IV	V	VI
Penyusunan Bahan Ajar dan Uji Pakar						
Pembuatan instrument penelitian						
Uji coba bahan ajar						
Analisis data						
Penyusunan laporan						

## G. RINCIAN ANGGARAN PENELITIAN

Kegiatan	Jenis Pengeluaran	Vol	Frek	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Observasi Lapangan	Survei	2	1	200.000	400.000
	Pengurusan Ijin	1	2	100.000	200.000
	Wawancara	2	2	200.000	400.000
	Penyusunan Draft	3	3	200.000	1.800.000
	Uji Coba	2	1	200.000	400.000
	Lembar Pengamatan Pengembangan	2	4	200.000	1.600.000
	Lembar Pengamatan Uji Coba	3	2	200.000	1.200.000
Bahan habis pakai	Sewa Laptop & Printer	4	2	100.000	800.000
	Kertas A-4 *80 gr	1	1	37.500	37.500
	Ink Catridge 27 Hitam (HP)	1	1	300.000	300.000
	Ink Catridge 28 Color (HP)	1	1	350.000	350.000
	Pembelian buku referensi	5	1	250.000	1.250.000
	Penggandaan bahan ajar	52	1	50.000	2.600.000
Transport	transpor ke tempat pakar	3	1	200.000	600.000
lain-lain	Penggandaan Laporan	1	1	200.000	200.000
	Pendaftaran Pemakalah Seminar Nasional	5	1	200.000	1.000.000
	Transport ke lokasi seminar	5	1	250.000	1.250.000
	Pembelian Prosiding	4	1	150.000	600.000
	<b>Total</b>				

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1.1 Keadaan Awal Siswa**

Ujicoba bahan ajar pada penelitian ini terdiri atas 2 tahapan. Tahap 1 untuk uji coba terbatas dan tahap 2 untuk uji coba yang lebih luas dilakukan terhadap siswa kelas XI IPA 2 SMA I Salatiga. Jumlah siswa yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 30 orang.

### **PROFILE SMA NEGERI 1 SALATIGA**

SMA Negeri 1 Salatiga merupakan SMA Negeri tertua dibanding dengan dua SMA Negeri lain yang ada di Kota Salatiga. Berdirinya SMA ini berawal dari didirikannya Yayasan SMA B oleh para tokoh yang ada di Kota Salatiga untuk membantu warga Salatiga melanjutkan pendidikan mereka. Dengan turunnya Surat Ijin dari Jakarta, SMA B tersebut merupakan sekolah swasta tingkat SLTA yang tanggal 1 Agustus 1954 berlokasi di Jalan Diponegoro 39 Salatiga.

Pada tanggal 1 Agustus 1956 SMA B diresmikan sebagai SMA Negeri dan merupakan satu-satunya Sekolah Lanjutan milik Negara yang ada di Kota Salatiga.

Pada awalnya sekolah ini hanya memiliki kelas Ilmu Pengetahuan Alam. Setelah SDM dan dukungan administrasi memadai, mulai tahun ajaran 1958/1959 dibuka SMA A untuk kelas bahasa dan SMA C untuk kelas ilmu Sosial.

Sekolah yang berlokasi di Jalan Kemiri 1, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga ini memiliki dua jenjang kelas :

1. Kelas dengan lama pendidikan 3(tiga) tahun untuk Program Reguler dan Program Pengayaan,
2. Kelas dengan lama pendidikan 2(dua) tahun untuk Program Akselerasi.

**Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan :**

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik	84
2.	Tenaga Kependidikan	27
	Jumlah	111

18 orang Tenaga Pendidik berpendidikan S-2 (Magister) sedangkan sisanya berpendidikan S-1 (Sarjana) sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

**Jumlah Kelas / Rombongan Belajar Tahun 2014/2015**

Kelas	Jurusan	Jumlah Kelas / Rombel	Total Jumlah Kelas / Rombel	Jumlah Siswa
X	IPA Akselerasi	1	14	346
	IPA Program Reguler dan Program Pengayaan	9		
	IPS	3		
	Bahasa	1		
XI	IPA Akselerasi	1	13	322
	IPA Reguler	7		
	IPS	4		
	Bahasa	1		
XII	IPA	7	12	258
	IPS	4		
	Bahasa	1		
<b>Jumlah keseluruhan</b>			<b>39</b>	<b>926</b>

**Fasilitas penunjang pelajaran teori dan praktek yang tersedia :**

<b>No.</b>	<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Laboratorium Komputer	2
2.	Laboratorium Fisika	2
3.	Laboratorium Kimia	2
4.	Laboratorium Biologi	2
5.	Laboratorium Astronomi	1
6.	Laboratorium Bahasa	3
7.	Ruang Multi Media	2
8.	Ruang Aula / Ruang Pertemuan	1
9.	Ruang Information and Communication Technology (ICT)	1
10.	Masjid	1
11.	Ruang Agama Katholik	1
12.	Ruang Agama Kristen	1
13.	Perpustakaan	1
14.	Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1
15.	Ruang OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)	1
16.	Ruang Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK)	1
17.	Ruang Unjuk Seni	1
18.	Kantin Kejujuran	1
19.	Lapangan Upacara / Lapangan Olah Raga	1
20.	Lapangan basket / tennis	1
21.	Ruang Guru	1
22.	Ruang Kepala Sekolah	1
23.	Ruang Tata Usaha	1
24.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
25.	Pos Satpam	1

26.	Mobil dinas ( Isuzu panther dan Mitsubishi L 300)	2
-----	---	---

Semua bangunan yang berdiri di lahan seluas  $\pm 13.668 \text{ M}^2$  merupakan bangunan berlantai dua dan semua terjangkau HOT SPOT.

Sekolah ini memiliki 6 (enam) guru matapelajaran Bahasa Inggris berstatus

Pegawai Negeri Sipil :

1. Dra. Nurhayani Handojo
2. Dra. Lucia Sudiyati
3. Bambang Santoso Israel, S.Pd
4. Dra. Th. Dini Retnawati
5. Nur Kartika K, S.Pd
6. Agustina Sukmawati, S.Pd

**Kurikulum yang dipakai di Sekolah ini :**

1. Kelas XII : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Kelas XI : Kurikulum 2013
3. Kelas X : Kurikulum 2013

**Buku yang digunakan untuk Pelajaran Bahasa Inggris a.l. :**

1. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kemendikbud RI.
2. Look Ahead.
3. Buku-buku dan materi pelajaran yang diambil dari berbagai sumber sesuai kebutuhan, termasuk bahan yang di download dari internet.

**Sistem Pembelajaran Bahasa Inggris :**

Sistem Pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung secara interaktif antar para siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Pembelajaran berlangsung dengan pengantar Bahasa Inggris. Dalam hal siswa menemukan kesulitan vocabulary, siswa didorong untuk membuka Kamus.

Berikut contoh pembelajaran Bahasa Inggris yang diamatis secara langsung di kelas yang dipilih adalah kelas yang masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

( Pengamatan Tanggal 23 Agustus 2014 jam 08.30 – 10.00 (2 X 45 menit) di Kelas XII IPA4 / Kurikulum KTSP )

Guru yang diamati : Dra. Th. Dini Retnawati.

Bahasa pengantar : Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan dengan sistem diskusi kelompok dan diskusi Kelas.

1. Guru masuk kelas dan menyampaikan salam. ( Good morning students !)
2. Murid membalas. ( Good morning Madame )
3. Guru menanyakan keadaan murid-murid. ( How are you?)
4. Murid membalas. ( I am fine, thank you )
5. Guru meminta murid mengawali dengan do'a. ( Okey.... before studying English.... let's pray to God. One of you should conduct the prayer ).
6. Guru dan murid berdoa.
7. Setelah berdoa, guru membagikan selebaran bacaan kepada semua siswa dan meminta siswa duduk dan membentuk kelompok diskusi. Guru juga menerangkan tujuan mempelajari text. Tiap kelompok terdiri dari 3 atau 4 siswa. Siswa dipersilahkan menggeser kursi mereka sesuai dengan posisi mereka dalam diskusi kelompok.
8. Siswa menjawab semua pertanyaan yang ada di bacaan yang telah dibagikan dengan berdiskusi dalam kelompok.
9. Guru memantau kegiatan siswa dengan mendekati tiap-tiap kelompok dan mengamati kegiatan mereka dan mendengarkan pendapat mereka dalam diskusi.
10. Setelah semua kelompok menyelesaikan diskusi mereka, diskusi dilanjutkan dengan diskusi kelas.



11. Tiap kelompok diminta menyebutkan jawaban mereka di white board untuk dibandingkan dengan pendapat kelompok lain.
12. Jawaban jawaban itu kemudian di analisa tentang fungsinya, strukturnya, urutan proses melakukan sesuatu, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Kesimpulan :

Pelajaran berlangsung dengan sistem diskusi kelompok dilanjutkan diskusi kelas.

Pelajaran berlangsung dengan pengantar Bahasa Inggris

## **1.2 Produk Penelitian (Bahan Ajar)**

Bahan ajar yang dihasilkan berupa Modul dan mencakup Aspek Keterampilan dan Aspek Kebahasaan. Materi disajikan secara integratif meliputi : 1) Speaking Focus, 2) Reading Focus, 3) Grammar Focus, 4) Writing Focus. Setiap bagian dimulai dari sajian materi dilanjutkan pemberian tugas. Didalam modul ini disajikan juga rangkuman, kunci jawaban latihan, tes formatif dan kunci jawab. Materi bersumber dari lingkungan siswa. Contoh Bahan ajar disajikan sebagai berikut:

### **UNIT 1 TELLING YOUR STORY**

#### **SPEAKING FOCUS**

After studying this text students are expected to be able:

- to make a tour guide talk using their own words
- to use the text according the topic given to their friends orally.

**Task 1**

Look at the picture and answer the question orally.



1. Tell me where the school is located?
2. How far is your school from the capital city?
3. How do you go to school?
4. Is your house far from school?
5. How long does it take to go to school from your house?

## **Task 2**

**Work in pairs and discuss the following questions. Report them to the class.**

1. What do you know about Salatiga?
2. What are tourism places that can be visited?
3. What would you offer the people so that they are interested in coming to Salatiga?
4. How far is Salatiga from the province capital city Semarang?
5. What is Salatiga well-known for?

## **Task 3**

**Make a tour guide talk if you become a Tour Guide and demonstrate to your friends.**

### WHAT?

A tour guide – a person who guides groups or individual tourists to show them and interpret the cultural and natural heritage of the area they visit; a person who also possesses knowledge of contemporary social and political life of a specific area.

### HOW?

- Selecting and varying information for different audiences
- Presenting information in a simple and precise way
- Allowing visitors to see and understand

It is a skill, when well performed, is invisible but influences tourists and makes them think



### TIPS

- Be well prepared for the tour
- Be friendly and polite
- Show enthusiasm
- Try to be a good team leader and don't be a dictator
- Be professional (punctual and organised)
- Inform tourists of locations, times and any special considerations
- Organise reasonable breaks
- Inform tourists of things unique to a region
- Structure information you give
- Use interesting language
- Be objective

## The examples of a tour guide talk

1. While conducting a tour you can show and talk about an interesting place in the following way using some useful phrases:

#### *INTRODUCE A PLACE (GIVE ITS NAME)*

We are now standing in front of .....

As you can see, ...

In front of you there is ...

#### **Give key information (give general information about a place)**

It is the most important ....

It is a very good/superb example of ...

This is one of the best examples of ...

This is one of the most famous ...

#### **Give detailed information (history, architect, etc.)**

It was built by ....  
It was founded by ...  
The palace/church/building was designed by ...  
It was completed in ...  
It was restored ...

### **Point out specific details**

What is interesting is that ...  
If you will look up you will notice ...  
Take a good look at ...  
Please notice ...

### **Invite questions (optional, depends on a group)**

Have you got any questions?  
Are there any questions?

### **Get ready to move on**

If you are ready, let's go inside.  
Follow me, please.  
Let's go.

## **2. During a coach trip you can use some of these phrases**

On your right/left you can see ...  
On your right/left hand side you will see ...  
In a few minutes we'll be passing ...  
Our next stop is ...  
Please be back at the bus at ...  
The bus will be leaving at ... sharp.  
Please keep your seatbelt fastened at all times.  
Please remain seated until we come to a full stop.  
The bus ride will take ...

## **3. Phrases used to describe rules and safety**

It is forbidden to ...  
No ..... is allowed ...  
You mustn't ...  
You can't ...  
Please realise that it is against the law to ...  
Please do not ...

#### 4. Welcoming tourists and introducing yourself

Good morning. My name is ..... and I will be your guide for this tour.

Hello everyone. I'm ....., your guide for this tour.

On behalf of ... I would like to welcome you all to ... (e.g Spain, Trikala)

Dear guests; let me introduce myself. My name is ..... and I'm your guide.

#### READING FOCUS

The following text is aimed to make students comprehend a short English text.

After studying this text students are expected to be able:

- to answer questions about the text.
- to paraphrase the text.

To achieve the goals the students are trained :

- to scan and
- to skim English texts.

#### Note :

Skimming and scanning are two different reading skills.

**Skimming** means looking at a text or chapter quickly in order to have a general idea of the contents.

**Scanning** means looking at a text to find some particular information. For example, we skim through a report to have a rough idea of what it says but we scan a page of the telephone directory to find a particular name or number. (Cambridge English for schools ONLINE)

#### Task 4

Before reading the text, work in groups of 3 or 4 to answer the following questions :

1. What factors make Salatiga important?
2. Is Salatiga a small or a large city?
3. How far is it from the province capital city Semarang?
4. What specialities does Salatiga differ from other cities in Java island?



Read the following text .  
Salatiga is a city in Central Java, Indonesia and located

between the cities of Semarang and Surakarta. It is located about 47 km south of Semarang and about 100 km north of Yogyakarta. It sits at the foot of Mount Merbabu (3,142 m) and MountTelomoyo, and has a relatively cool climate due to its elevated position.

Its elevation is between 450–800 metres with typical tropical climate. The average rainfall is 118 mm (145 rainy days) with the highest temperature in October (31.8oC) and the lowest in July (23.9oC).

Salatiga is thought to be named either after the goddess of Trisala, or after the three wrongs done to the first king of Semarang.

In the first explanation, the people of the village celebrate the goddess of Trisala called the village Trisala and in the years to come became Salatri and eventually Salatiga.

The second explanation is based on the story of Ki Ageng Pandanaran, the first regent of Semarang, who was robbed by three muggers, and he thus named the location Salah Telu. Salah means wrong in both Indonesian and Javanese. Telu is Low Javanese for three, as is tiga in both the more refined Middle/High Javanese, and in Indonesian. Hence the name Salatiga from Salah Tiga.

### **Task 5**

1. What is the main idea of the first paragraph?
2. Why does Salatiga have cool climate?
3. How many versions of how the name of Salatiga appeared in the text?
4. What is the best title for the text?
5. Which city is closer to Salatiga, Semarang or Yogyakarta?

**Task 6**

Match words in Group A with words or phrases in Group B !

Group A	Group B
<ol style="list-style-type: none"><li>1. is located</li><li>2. about</li><li>3. mugger</li><li>4. October</li><li>5. relatively</li><li>6. cool</li><li>7. climate</li><li>8. due to</li><li>9. its elevated position.</li><li>10. typical</li><li>11. tropical</li><li>12. average</li><li>13. rainfall</li><li>14. temperature</li><li>15. goddess</li><li>16. celebrate</li><li>17. eventually</li><li>18. is based on</li><li>19. regent</li><li>20. hence</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. between warm and cold</li><li>b. amount of rain that falls</li><li>c. do something to show that a day or an event is important</li><li>d. as a basis for</li><li>e. in the end</li><li>f. degree of heat and cold</li><li>g. caused by</li><li>h. for this reason</li><li>i. female gods</li><li>j. a little more or less than</li><li>k. is situated</li><li>l. of the tropics</li><li>m. weather condition of a place or area</li><li>n. comparatively</li><li>o. lifted up</li><li>p. serving as as type</li><li>q. the middle value of a number of quantities</li><li>r. the head of a regency</li><li>s. the tenth month of a year</li><li>t. robber</li></ol>



### Task 7

Paraphrase the text in Task 2!

#### Read the following text.

The official birthdate of Salatiga is 24 July 750 A.D. (the 31st date and 4th year of the Saka calendar). The scroll Monolith of Plumpungan (Prasasti Plumpungan in Sanskrit) by King Bhanu, declares May you be happy! All the people ("Srir = astu swasti prajabhyah") and designated village of Hampran (Desa Hampran) a Perdikan village (Desa Perdikan, meaning a tax-free village). On 1 July 1917 the village of Salatiga was designated as a staads gemeente or small town, by the Dutch colony. "Çrirastuswasti Prajabyah" is the official motto of Salatiga as written in the government seal.



### Task 8

1. What is the main point the writer want to know ?



Located 500m above the sea, Salatiga offers a much friendlier climate than the hot and humid climate of most places in the country. One does not usually need AC, cutting the cost of living and accommodation, and enhancing a healthier lifestyle. At present Salatiga is divided into four subdistricts: Argomulyo, Tingkir,

Sidomukti, and Sidorejo.

Salatiga is away from Bali and Jakarta. Located in the centre of Central Java, Salatiga offers affordable and 24/7 access of public transport to the nearby cities of Semarang (north), Solo (east), or Yogyakarta (south).

2. What is the main point the writer want to know ?

Salatiga has one international English-speaking school at elementary and secondary level (Mountainview International).  
The small university town of Salatiga is an ideal place for an in-country program. Thanks to the town's size, character and history, participants usually get more personal care and attention from the well-educated locals for less cost than those studying in the larger cities.

3. What is the main point the writer want to know ?



The economy of Salatiga is based mainly on agriculture and its market deals with rice, fruits, vegetables, cattle, rubber, tobacco, coffee, and other products.

Salatiga is not a tourist town, however, if you are interested in the everyday life of ordinary people in a small Javanese rural town, you will find interesting sights to see and people to meet. The traditional local

market is open from dawn till late afternoon daily, selling fruits, vegetables, fish, meat, clothes, medicines and batik. The main street called Jalan Jendral Sudirman is full of shops, restaurants and eating stalls. Recently, two five-star hotels (Quality Wahid Hotel and Laras Asri Resort & Spa) were opened in Salatiga, adding to a number of pre-existing non-star hotels.

There is also a large swimming pool and tennis courts in town. The town's main mosque is on Jl K.H. Wahid Hasyim, not far from the Satya Wacana University campus. Two Catholic churches and several Protestant churches can be found in Salatiga.

4. What is the main point the writer want to know ?

### GRAMMAR FOCUS

After studying this text students are expected to be able:

- to use passive form in sentences questions about the text.
- to distinguish between passive and active form in sentences .

**Pay attention to phrases or sentences in italics in the following text.**

*Salatiga is thought to be named either after the goddess of Trisala*, or after the three wrongs done to the first king of Semarang.

In the first explanation, the people of the village celebrate the goddess of Trisala called the village Trisala and in the years to come became Salatri and eventually Salatiga.

*The second explanation is based on the story of Ki Ageng Pandanaran*, the first regent of Semarang, *who was robbed by three muggers*, and he thus named the location Salah Telu. Salah means wrong in both Indonesian and Javanese. Telu is Low Javanese for three, as is tiga in both the more refined Middle/High Javanese, and in Indonesian. Hence the name Salatiga from Salah Tiga.

On 1 July 1917 *the village of Salatiga was designated as a staads gemeente or small town*, by the Dutch colony.

"Çrirastuswasti Prajabyah" is the official motto of Salatiga as written in the government seal.

*At present Salatiga is divided into four subdistricts*: Argomulyo, Tingkir, Sidomukti, and Sidorejo.

1. *Salatiga is thought to be named either after the goddess of Trisala,.....*
2. *The second explanation is based on the story of Ki Ageng Pandanaran,.....*
3. *the first regent of Semarang, who was robbed by three muggers,.....*
4. *the village of Salatiga was designated as a staads gemeente or small town,.....*
5. *At present Salatiga is divided into four subdistricts : .....*

What do you think about the five sentences or phrases above ? Yes, They all have passive forms.

### Task 9

Give underlines these sentences above which shows passive forms.

#### Active and Passive Voice

Sentences can be active or passive. Therefore, tenses also have "active forms" and "passive forms."

#### Active Form

In active sentences, the thing doing the action is the subject of the sentence and the thing receiving the action is the object. Most sentences are active.

<b>Thing doing action</b>	+	<b>verb</b>	+	<b>thing receiving action</b>
---------------------------	---	-------------	---	-------------------------------

For example :

<b>.The teacher</b>	<b>teaches</b>	<b>the students</b>
Subject doing action	verb	Object receiving action

<b>The story of Ki Ageng Pandanaran</b>	<b>bases</b>	<b>the name of Salatiga</b>
Subject doing action	verb	Object receiving action

#### Passive Form

In passive sentences, the thing receiving the action is the subject of the sentence and the thing doing the action is optionally included near the end of the sentence. You can use the passive form if you think that the thing receiving the action is more important or should be emphasized. You can also use the passive form if you do not know who is doing the action or if you do not want to mention who is doing the action.

[Thing receiving action] + [be] + [past participle of verb] + [by] + [thing doing action]

Examples:

<b><i>Ki Ageng Pandanaran</i></b>	<b><i>was robbed</i></b>	<b><i>by three muggers</i></b>
Subject receiving action	passive verb	doing action

<b><i>The village of Salatiga</i></b>	<b><i>was designated as a small town</i></b>	<b>by the Dutch colony.</b>
Subject receiving action	passive verb	doing action

Conclusion :

1. Active voice describes a sentence where the subject performs the action stated by the verb. In passive voice sentences, the subject is acted upon by the verb.
2. The tenses of an active sentence must be the same with the passive sentence. If the active form is in the simple present tense, the passive must be in the simple present tense too.

For example :

Tenses	Active	Passive
Simple Present	Foreign tourists always visit Borobodur temple.	Borobodur temple is always visited by foreign tourists.
Present Continuous	The government is preparing the next general election.	The next general election is being prepared by the government.
Simple Past	Muggers robbed the first regent of Semarang.	The first regent of Semarang was robbed by muggers.
Past Continuous	My teacher was still teaching us when the bell rang.	We were still being taught when the bell rang.
Present Perfect	Ana has written two letters.	Two letters have been written by Ana.
Present Perfect Continuous	The soldiers have been repairing the bridge for two weeks.	The bridge has been being repaired by the soldiers for two weeks.
Past Perfect	<b>We had been doing</b> an English assignment for two hours before we moved to another classroom	An English assignment had been being done for two hours before we moved to another classroom

### Task 10

Change the following sentences to passive :

1. Amir changed the flat tire.
2. We are going to watch a movie tonight.
3. Mom read the novel in one day.
4. The critic wrote a scathing review.
5. I will clean the house every Saturday.
6. The staff is required to watch a safety video every year.
7. She faxed her application for a new job.
8. Who taught you to ski?
9. The forest fire destroyed the whole suburb.
10. The two leaders are signing the treaty.

## Task 11

Change the following sentences to active.

1. Once a year, the house **is painted** by Tom.
2. The car **was repaired** by Sam.
3. Right now, the letter **is being written** by Sarah.
4. The customer **was being helped** by the salesman when the thief came into the store.
5. That castle **has been visited** by many tourists.
6. Recently, the work **has been being done** by John.
7. Many cars **had been repaired** by George before he received his mechanic's license.
8. The work **will be finished** by 5:00 PM.
9. The pies **would always be made** by my mother.
10. The project **will have been completed** before the deadline.

# SUMMARY OF PASSIVE VOICE

In the active voice, the **object** receives the action of the verb:

	subject	verb	object
active		>	
	Cats	eat	fish.

In the passive voice, the **subject** receives the action of the verb:

	subject	verb	object
passive		<	
	Fish	are eaten	by cats.

The **object** of the active verb becomes the **subject** of the passive verb:

	subject	verb	object
active	Everybody	drinks	<b>water.</b>
passive	<b>Water</b>	is drunk	by everybody.

### **WRITING FOCUS**

After studying this text students are expected to be able:

- to write a short paragraph according to the topic given.
- to write the story that occurred in her/his environment .

### **Task 12**

**Rearrange these jumbled sentences into a good text.**

- There are also becak (trishaws), dokar (horse-drawn carriages), motorcycle taxi (ojek), and taxi.
- Several companies provide fast overnight bus connections to the more distant destinations of Jakarta, Bandung and Surabaya.
- Public transport within the town of Salatiga is handled by a fleet of mini buses called 'angkota': each can carry about a dozen passengers. a. There are also becak (trishaws), dokar (horse-drawn carriages), motorcycle taxi (ojek), and taxi.
- Intercity buses pull in at the bus terminal near the city limits on the road to Solo.
- There are fast and regular bus and mini-bus services to the neighbouring towns of Semarang, Solo and Ambarawa.

### **TASK 13**

**Write down the text using your own word. You may use this topic below.**

1. “ Sambal Tumpang” Salatiga
2. “Drum blek”
3. Mount Merbabu

## **Answer Key**

### **Task 1**

Depends on students' creativity.

### **Task 2**

Depends on students' creativity.

### **Task 3**

Depends on students' creativity.

### **Task 4**

1. The weather is cool and comfortable.
2. Salatiga is a small city.
3. It is about 47 km.
4. Salatiga is small town and it has just four subdistricts .

### **Task 5**

1. Salatiga is a city in Central Java.
2. It has a relatively cool climate due to its elevated position
3. Two versions.
4. Salatiga at a Glance.
5. Semarang.

### **Task 6**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. k | 8.g   | 15. i |
| 2. j | 9. o  | 16. c |
| 3. s | 10. p | 17. e |
| 4. t | 11. l | 18. d |
| 5. n | 12. q | 19. r |
| 6. a | 13. b | 20. h |
| 7. m | 14. f |       |

### **Task 7**

Depends on students' creativity.

### **Task 8**

1. The history of Salatiga.
2. The weather and geography of salatiga
3. The education of Salatiga
4. The Economy ofsalatiga.

### **Task 9**

1. Is thought to be named
2. Is based
3. Was robbed
4. Was designated
5. Is devided



### Task 10

1. The flat tire was changed by Amir.
2. A movie is going to be watched by us tonight.
3. The novel was read by Mom in one day.
4. A scathing review was written by the critic.
5. The house will be cleaned by me every Saturday.
6. A safety video will be watched by the staff every year.
7. The application for a new job was faxed by her.
8. By whom were you taught to ski?
9. The whole suburb was destroyed by the forest fire.
10. The treaty is being signed by the two leaders.

### Task 11

1. Once a year, Tom **paints** the house.
2. Sam **repaired** the car.
3. Right now, Sarah **is writing** the letter.
4. The salesman **was helping** the customer when the thief came into the store.
5. Many tourists **have visited** that castle.
6. Recently, John **has been doing** the work.
7. George **had repaired** many cars before he received his mechanic's license.
8. Someone **will finish** the work by 5:00 PM.
9. My mother **would always make** the pies.
10. They **will have completed** the project before the deadline.

### Task 12

c a e b

### Task 13

Depends on students' creativity.

# FORMATIVE TEST.

## PART 1

### READING COMPREHENSION

Select the most appropriate answer according to the text above the questions.

Increasing levels of CO<sub>2</sub> in the atmosphere caused by the steady decline of tropical rain forests and the steady rise in industrial pollution has created world-wide concern over the future of the planet Earth.

A space station is in the process of being built to be used to study the Earth, stars and man in space...and boiling a kettle of water.

What do these three things have in common? They are all directly linked to the wonderful thing called science.

Science permeates our lives and informs our actions. Physics, for example, teaches us how mirrors work, how glasses can aid one's vision and how heat is treated by various household materials (plates and utensils). Chemistry discusses the principles of matter, like atoms, molecules and compounds. It discusses the countless different substances that can arise from the minutest variations within compounds. These atoms, molecules and compounds make up the water we drink, the food we eat, the air we breathe, the medicines we take when we are sick. Some we can't possibly live without.

1. What caused the increasing levels of CO<sub>2</sub>?
  - a. The decline of tropical rain forest.
  - b. The rise in industrial pollution.
  - c. Concern over the future of the planet earth.
  - d. The decline of tropical rain forest and the rise in industrial pollution.
2. What teaches us how glasses can aid one's vision?
  - a. Physics
  - b. Chemistry
  - c. Mirrors
  - d. Atoms
3. What discusses the countless different substances within compounds?
  - a. Physics
  - b. Chemistry
  - c. Mirrors
  - d. Atoms
4. What make up the food we eat?
  - a. Atoms
  - b. Molecules

- c. Compounds
  - d. Atoms, molecules and compounds
5. Science permeates our lives and informs our actions. Physics, for example, teaches us how mirrors work, how glasses can aid one's vision and how heat is treated by various household materials (plates and utensils). Chemistry discusses the principles of matter, like atoms, molecules and compounds. It discusses the countless different substances that can arise from.....
- What does "it" in the last sentence refer ?
- a. Science
  - b. Physics
  - c. Chemistry
  - d. Matter

Biology, the study of life, teaches us why we are the way we are, why we need what we need to survive, how all living things are categorized, when we all came from. These, and countless other questions and answers are all related to science.

In order to keep our economy growing, we need a new wave of educated students ready for modern scientific research, teaching and technological development.

There have been so many tremendous advances in technology over the last decade or so, in fact the pace is accelerating. Everyday new things are discovered and with the increase in scientific knowledge, there is an increase in demand for educated students. Cancer research has found a virus capable of killing cancerous tumors in rats. Although this has not been sufficiently tested for use on people yet, scientists predict that testing on human volunteers may come into effect in around two years or so. There has also been the ever-controversial breakthroughs in the cloning of sheep and mice, which can have a great impact (whether good or bad) on the future.

- 6. Living things are categorized by .....

  - a. What we need
  - b. Biology
  - c. Countless other questions
  - d. The concept of science

- 7. What kinds of students are needed to keep our economy growing ?

  - a. Educated students who are ready for modern scientific research, teaching and technological development.
  - a. Students who are intelligent.
  - b. Students who study biology.
  - c. Educated students.

- 8. What does the increase in scientific knowledge cause ?

  - a. The pace is accelerating
  - b. People need new things
  - c. An increase in demand for educated students
  - d. A new wave

- 9. When are new things discovered?

- a. The last decade.
  - b. Everyday
  - c. When the demand for educated students increases
  - d. When they are sufficiently tested
10. What can have a great impact on the future, according to the last sentence?
- a. a virus capable of killing rats.
  - b. cancerous tumors.
  - c. the cloning of sheep and mice
  - d. scientists

Similarly, science is also important in the international job market. The greater the advances in scientific technology, the greater the demand for workers sufficiently educated in these particular areas. Excellence in the sciences can open many doors, otherwise closed, for students. These skills can get you a job almost anywhere in the world, and with the growing concerns about finding jobs, it certainly helps to have so many options available to you. From engineering to dentistry, or from cancer research to maintaining a national park, a large percentage of the jobs today require background in science.

There is another important aspect of science that I have saved for last. Science is fun. Fun in many ways. Learning is always fun but it's especially rewarding when it has something to do with the things going on around you. There is a satisfaction that comes from learning about these often complex matters that goes far beyond merely getting a good grade. It helps you to understand the world around you and to appreciate its complexities. It teaches you that we can't possibly understand everything about the world ever, but we go on trying anyway, engaging in the never-ending search for truths... and why? We do this because science is fun and exciting. The more we learn, the more we want to learn, the more we feel ourselves pushed towards the answers and towards further questions, towards the future...

11. Similarly, science is also important in the international job market.  
The antonym of the underlined word is
- a. valuable
  - b. trivial
  - c. significant
  - d. necessary
12. The greater the advances in scientific technology, the greater the demand for workers sufficiently educated in these particular areas.  
The synonym of the underlined word is
- a. movement
  - b. decline
  - c. progress
  - d. decrease
13. Excellence in the sciences can open many doors, otherwise closed, for students  
We can replace the underlined word with
- a. then
  - b. while
  - c. so

- d. if not
14. From engineering to dentistry, or from cancer research to maintaining a national park, a large percentage of the jobs today require background in science.  
The synonym on the underlined word is
- refuse
  - accept
  - like
  - need
15. There is another important aspect of science that I have saved for last. Science is fun  
The last sentence means
- Science gives amusement.
  - Science gives boredom.
  - Science is frightening
  - Science is growing.

## PART 2

### GRAMMAR FOCUS

Complete the following sentences with word(s) or phrase(s) available :

- A piece of plastic .....by the child.
  - had been swallowed
  - to be swallowed
  - is swallowing
  - are swallowed
- The little girl.....by loud thunderstorms.
  - frightened
  - frightening
  - is frightened
  - frightens
- The library.....open until 11:00 p.m. by the librarian.
  - was keeping
  - to be kept
  - keeps
  - was kept
- New insecticides .....each year by chemical companies.
  - are produced
  - produced
  - to be produced
  - being produced
- The old house.....bright blue by the man's son.
  - paints
  - was painted

- c. was painting
  - d. painted
6. The story .....in a dispassionate way by the author.
- a. is presenting
  - b. is presented
  - c. will present
  - d. present
7. Shoes .....in that factory.
- a. are made
  - b. made
  - c. make
  - d. to be making
8. Bicycles ..... in the driveway.
- a. must not leave
  - b. must not be left
  - c. must leave
  - d. left
9. That skyscraper ..... in 1999
- a. was built
  - b. built
  - c. being built
  - d. to be built
10. The course .....in July.
- a. is finishing
  - b. finishing
  - c. will be finished
  - d. being finished
11. The streets ..... next month.
- a. repairs
  - b. will be repaired
  - c. being repaired
  - d. to repair
12. These tools ..... of plastic.
- a. make
  - b. made
  - c. is making
  - d. are made
13. The new product design .....
- a. to be finished
  - b. to finish
  - c. has been finished
  - d. being finished
14. Dinner ..... when she arrived.
- a. was being cooked
  - b. to be cooked
  - c. cooked

- d. to cook
15. Everyday new things.....
- a. to discover
  - b. was discovering
  - c. being discovered
  - d. are discovered

-----o00o-----

Key to formative test :

Part 1 ( Reading Comprehension)

- 1. D
- 2. A
- 3. B
- 4. D
- 5. C
- 6. B
- 7. A
- 8. C
- 9. B
- 10. C
- 11. B
- 12. C
- 13. D
- 14. D
- 15. A

Part 2 ( GrammarFokus)

- 1. A
- 2. C
- 3. D
- 4. A
- 5. B
- 6. B
- 7. A
- 8. B
- 9. A
- 10. C
- 11. B
- 12. D

13. C
14. A
15. D

Bibliography :

1. <http://www.thejakartaglobe.com/archive/fighting-to-save-salatigas-history/>
2. <http://www.englishpage.com/verbpage/activepassive.html>
3. <http://www.englishclub.com/grammar/verbs-voice.htm>
4. [http://esl.about.com/library/quiz/blgrquiz\\_passive1.htm](http://esl.about.com/library/quiz/blgrquiz_passive1.htm)
5. [http://www.snn-rdr.ca/old/feb99/feb99/sci\\_horan.html](http://www.snn-rdr.ca/old/feb99/feb99/sci_horan.html)

### **1.3 Hasil Uji Coba**

#### **1.3.1 Hasil Pre Test**

Setelah bahan ajar mendapat *judgement* dari pakar maka bahan ajar dapat diujicobakan. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar maka tiap tahap uji coba bahan ajar dilakukan pre tes dan post tes. Berdasarkan nilai pre tes diperoleh skor rata-rata 79,3. Rerata 79,3 untuk skor maksimum 100 tergolong tinggi. Hasil pre tes ini akan digunakan sebagai acuan untuk memilih asiswa yang akan diikutsertakan dalam uji coba terbatas dan menentukan gain setelah menggunakan bahan ajar.

#### **1.3.2 Hasil Uji Coba Terbatas dengan Prinsip *One on One***

Analisis terhadap jawaban pre tes dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep awal kedua siswa tersebut. Berdasarkan hasil pre tes ini diketahui bahwa rata-rata skor pemahaman kedua siswa tersebut adalah 75 sedangkan rata-rata skor post tes adalah 82,5. Berdasarkan rerata skor pre tes dan post tes ini disimpulkan bahwa setelah mempelajari bahan ajar yang diberikan terdapat peningkatan skor dengan gain 0,3. Nilai ini tergolong sedang.

#### **1.3.3 Hasil Uji Coba Terbatas dengan kelompok Kecil**

Uji coba pada kelompok kecil melibatkan delapan siswa kelas ...SMAI Salatiga yang dipilih secara acak. Berdasarkan hasil pre tes diketahui bahwa rata-rata skor delapan siswa tersebut adalah 76,8 sedangkan rata-rata skor post tes



adalah 83,5. Berdasarkan rerata skor pre tes dan post tes ini disimpulkan bahwa setelah mempelajari bahan ajar yang diberikan terdapat peningkatan skor dengan gain 0,28. Skor gain 0,28 ini termasuk kategori rendah.

## SCORING LIST

**SCHOOL** : SMA NEGERI 1 SALATIGA  
**CLASS/ SEMESTER** : XI IPA 2 / ODD SEMESTER  
**LESSON** : BAHASA  
**INGGRIS**  
**TOPIC** : TELLING ABOUT HOMETOWN  
**SKILL** : INTEGRATED SKILL  
 ( READING, SPEAKING AND  
 WRITING )

NO	NAME	SCORE							
		BEFORE				AFTER			
		R	S	W	A	R	S	W	A
1	Achmad Fikri Syarif	80	80	75	78,3	90	85	80	85
2	Adnan Widodo	75	80	70	75	85	80	80	81,7
3	Agnes Age Marsilia	80	80	70	76,7	90	80	85	85
4	Agung Nugroho	80	75	70	75	85	85	80	83,3
5	Aloysius Glenn Sugiantoro	95	85	80	86,7	100	90	90	93,3
6	Amareta Frida Pratiwi	80	85	70	78,3	85	85	85	85
7	Anisa Yumna Pradhita	80	80	75	78,3	90	80	80	83,3
8	Aulia Permatasari Arifin	80	85	80	81,7	90	90	80	86,7
9	Christya Nur Febriani	80	75	70	75	85	80	80	81,7
10	Devi Intan Pratiwi	80	75	70	75	90	80	75	81,7
11	Eunike Yunita Susilo	80	75	80	78,3	85	85	80	83,3
12	Fachrizal Nur Rahmat	80	80	70	76,7	85	80	75	80
13	Febriandita Ashari Putri	80	75	80	78,3	85	85	80	83,3
14	Gotha Aprilia Kurniaputri	80	80	80	80	80	85	85	83,3
15	Insan Cahya Ardika	80	85	80	81,7	80	85	70	78,3
16	Kemal Ade Putra	80	85	80	81,7	85	85	75	81,7
17	Lailia Nisfa Yudhi Dina Pratiwi	80	80	80	80	85	80	75	80
18	Luthfi Yunus Wahab Al-Audhah	80	80	80	80	85	80	80	81,7
19	Meiza Dwihestiarini	80	85	80	81,7	90	90	80	86,7
20	Monica Winditasari	80	80	80	80	85	80	90	85
21	Ni Made Wili Septiarini	80	85	80	81,7	90	85	75	83,3
22	Prakasita Laksmi Darmastuti	80	80	75	78,3	85	80	80	81,7

23	Renita Wahyu Nur Hidayati	80	80	80	80	85	80	80	81,7
24	Retno Wulandari	80	80	80	80	85	85	80	83,3
25	Rizki Anugerah Lanang Sejati	80	80	80	80	85	80	80	81,7
26	Sesilia Anggi Ivanandewi	80	85	80	81,7	90	85	75	83,3
27	Tamia Dwi Martha	80	80	80	80	85	80	85	83,3
28	Tika Arum Puspitasari	80	80	75	78,3	90	80	80	83,3
29	Virgari Cahaya Nasukha	85	80	75	80	85	80	80	81,7
30	Yeremia Krisna Dika Mahendra	85	85	80	83,3	100	90	85	91,7

#### 1.3.4 Hasil Uji Coba Lebih Luas

Nilai Pre tes untuk uji coba yang lebih luas ini adalah 79,4 sedangkan hasil post tesnya adalah 83,5 sehingga dapat disimpulkan gain yang diperoleh adalah 0,2. Skor gain 0,2 ini termasuk kategori rendah.

#### 4.3.5 Hasil Wawancara

Uraikan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa..

#### 4.3.6 Hasil Observasi

Kalau dilakukan observasi, uraikan juga hasil observasinya.

#### 4.3.7 Hasil Analisis Angket

Setelah uji coba One on one dan kelompok kecil selesai, langkah selanjutnya uji coba pada kelompok yang lebih luas. Bahan ajar diberikan kepada siswa, kemudian memberikan tanggapan terhadap bahanajar sebagai dasar perbaikan. Hasil analisis tanggapan siswa selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Persepsi Awal Siswa Tentang Bahan Ajar

No	Indikator	kategori
1	contoh yang diberikan membantu siswa memahami materi	Tinggi
2	penggunaan bahasa dalam uraian materi mudah dipahami	Rendah
3	petunjuk mudah untuk dipahami	Tinggi
4	kerangka isi membantu siswa untuk memahami uraian materi	Tinggi
5	kata-kata kunci membantu mengarahkan siswa untuk mengetahui materi pokok yang harus dikuasai	Tinggi
6	rangkuman membantu siswa mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya	Tinggi
7	latihan membantu siswa mengukur penguasaan materi	Tinggi
8	kunci jawaban membantu siswa untuk dapat belajar mandiri	Rendah
9	sumber pendukung memudahkan memperdalam materi yang dipelajari	Tinggi
10	alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan untuk belajar	Tinggi
11	alokasi waktu untuk praktek cukup memadai untuk menguasai praktikum	Tinggi
12	evaluasi dan penilaian membantu siswa mengukur kemampuan dirinya sendiri	Tinggi
13	strategi belajar pada panduan siswa membantu memudahkan belajar mandiri	Tinggi
14	secara keseluruhan panduan siswa mudah dipahami	Tinggi
15	tampilan fisik bahan ajar menarik	Rendah
16	gambar berguna untuk membantu memudahkan menguasai materi	Rendah
17	tampilan fisik panduan siswa menarik	Tinggi
18	petunjuk penggunaan bahan ajar mudah dipahami	Tinggi
19	penjelasan komponen bahan ajar memudahkan memahami bahan ajar	Rendah
20	kepercayaan dirimu tinggi saat menjawab soal latihan	Rendah

Berdasarkan hasil analisis tanggapan awal siswa pada kelompok uji coba yang lebih luas tersebut, bahan ajar direvisi pada bagian yang dinilai siswa rendah seperti pada aspek bahasa. Setelah bahan ajar direvisi, bahan ajar diberikan siswa, kemudian siswa diminta mempelajari bahan ajar kemudian menanggapi bahan ajar yang diberikan. Hasil analisis tanggapan siswa selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar

No	Indikator	Tanggapan (%)		
		sangat baik	baik	cukup
1	contoh yang diberikan membantu siswa memahami materi	100,00	0,00	0,00
2	penggunaan bahasa dalam uraian materi mudah dipahami	86,67	13,33	0,00
3	petunjuk mudah untuk dipahami	96,67	3,33	0,00
4	kerangka isi membantu siswa untuk memahami uraian materi	96,67	3,33	0,00
5	kata-kata kunci membantu mengarahkan siswa untuk mengetahui materi pokok yang harus dikuasai	100,00	0,00	0,00
6	rangkuman membantu siswa mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya	100,00	0,00	0,00
7	latihan membantu siswa mengukur penguasaan materi	96,67	3,33	0,00
8	kunci jawaban membantu siswa untuk dapat belajar mandiri	66,67	30,00	3,33
9	sumber pendukung memudahkan memperdalam materi yang dipelajari	100,00	0,00	0,00
10	alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan untuk belajar	96,67	3,33	0,00
11	alokasi waktu untuk praktek cukup memadai untuk menguasai praktikum	93,33	6,67	0,00
12	evaluasi dan penilaian membantu siswa mengukur kemampuan dirinya sendiri	100,00	0,00	0,00
13	strategi belajar pada panduan siswa membantu memudahkan belajar mandiri	100,00	0,00	0,00
14	secara keseluruhan panduan siswa mudah dipahami	100,00	0,00	0,00
15	tampilan fisik bahan ajar menarik	70,00	30,00	0,00
16	gambar berguna untuk membantu memudahkan menguasai materi	83,33	16,67	0,00
17	tampilan fisik panduan siswa menarik	96,67	3,33	0,00
18	petunjuk penggunaan bahan ajar mudah dipahami	93,33	6,67	0,00
19	penjelasan komponen bahan ajar memudahkan memahami bahan ajar	86,67	13,33	0,00
20	kepercayaan dirimu tinggi saat menjawab soal latihan	66,67	33,33	0,00
	Rerata	91,50	8,33	0,17

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dikemukakan bahwa dari 30 siswa yang menjadi responden, sebanyak 91,50 % siswa menyatakan bahan ajar sangat baik, 8,33 % siswa menyatakan bahan ajar berkategori baik, dan hanya 0,17 % siswa berpendapat bahan ajar berkategori cukup.

Apabila dicermati lebih dalam tentang tanggapan siswa terhadap bahan ajar yang ditinjau dari aspek bahan ajar yang meliputi aspek materi, keterbacaan bahasa, penyajian, kegrafisan, dan interaktivitas, maka akan didapatkan hasil sebagai berikut :

No	Indikator	Tanggapan (%)		
		Sangat Baik	Baik	Cukup
	<b>Materi</b>			
1	contoh yang diberikan membantu siswa memahami materi	<b>100,00</b>	0,00	0,00
	<b>Keterbacaan Bahasa</b>			
2	penggunaan bahasa dalam uraian materi mudah dipahami	<b>86,67</b>	<b>13,33</b>	0,00
	<b>Penyajian</b>			
3	petunjuk mudah untuk dipahami	96,67	3,33	0,00
4	kerangka isi membantu siswa untuk memahami uraian materi	96,67	3,33	0,00
5	kata-kata kunci membantu mengarahkan siswa untuk mengetahui materi pokok yang harus dikuasai	100,00	0,00	0,00
6	rangkuman membantu siswa mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya	100,00	0,00	0,00
7	latihan membantu siswa mengukur penguasaan materi	96,67	3,33	0,00
8	kunci jawaban membantu siswa untuk dapat belajar mandiri	66,67	30,00	3,33
9	sumber pendukung memudahkan memperdalam materi yang dipelajari	100,00	0,00	0,00
10	alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan untuk belajar	96,67	3,33	0,00
11	alokasi waktu untuk praktek cukup memadai untuk menguasai praktikum	93,33	6,67	0,00
12	evaluasi dan penilaian membantu siswa mengukur kemampuan dirinya sendiri	100,00	0,00	0,00
13	strategi belajar pada panduan siswa membantu memudahkan belajar mandiri	100,00	0,00	0,00
14	secara keseluruhan panduan siswa mudah dipahami	100,00	0,00	0,00
	<b>rerata</b>	<b>95,56</b>	<b>4,17</b>	<b>0,28</b>
	<b>Kegrafisan</b>			
15	tampilan fisik bahan ajar menarik	70,00	30,00	0,00
16	gambar berguna untuk membantu memudahkan menguasai materi	83,33	16,67	0,00
17	tampilan fisik panduan siswa menarik	96,67	3,33	0,00
	<b>rerata</b>	<b>83,33</b>	<b>16,67</b>	<b>0,00</b>
	<b>Interaktivitas</b>			
18	petunjuk penggunaan bahan ajar mudah dipahami	93,33	6,67	0,00
19	penjelasan komponen bahan ajar memudahkan memahami bahan ajar	86,67	13,33	0,00
20	kepercayaan dirimu tinggi saat menjawab soal latihan	66,67	33,33	0,00
	<b>Rerata</b>	<b>82,22</b>	<b>17,78</b>	<b>0,00</b>

Tabel 4.3 Tanggapan Siswa Tentang Bahan Ajar Ditinjau Tiap Aspek Bahan Ajar

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa menganggap bahwa bahan ajar yang disusun masuk dalam kategori sangat baik. Hanya aspek interaktivitas dan kegrafisan yang memiliki skor penilaian terendah.

#### **4.4 Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari langkah-langkah penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa penelitian ini telah menghasilkan draft akhir bahan ajar bahasa Inggris..... Bahan ajar yang disusun setelah diujicobakan di lapangan secara nyata telah terbukti memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa. Meskipun gain yang diperoleh siswa masuk kategori rendah (pada uji coba kelompok kecil dan kelompok yang lebih luas) dan sedang (pada uji coba One on One), namun apabila dilihat dari perolehan nilai dapat dikemukakan bahwa bahan ajar sudah layak karena apabila ditinjau dari KKM semua siswa telah tuntas. Hasil penelitian ini masih sesuai dengan pendapat Hake (1998) tentang gain ternormalisasi yakni gain yang diperoleh dari skor yang sangat rendah ke tinggi akan lebih besar dari gain yang diperoleh dari skor tinggi ke skor yang lebih tinggi. Dengan demikian, gain 0,2 yang diperoleh dari nilai pre tes 79,4 dan post tes 83,5 sudah memenuhi syarat menyimpulkan bahwa bahanaajar yang dibuat berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa.

#### **BAB V. SIMPULAN**



## LAMPIRAN 1.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Adiyoso. 2005. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Bahan Ajar Fisika Berbasis Web*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Binadja, Ahmad, 1996. *Constructivism and the Process of Science*. Classroom Teachers 2.2.
- Binadja, Ahmad, 1997. *The Nature of SETS Education*. Makalah Disajikan dalam Seminar Language in the Context of Science and Mathematic di Semarang 4-6 Mey 1998.
- Binadja, Ahmad, 1998. *SETS a Popular way to Communicate Science*. Makalah Disajikan dalam Pelatihan An Early Start to SETS Education, di Penang Malaysia.
- Brown, H. 1994. *Principles of Language and Teaching*. New York: Prentice Hall Regent.
- Gall, M.D. dan Borg, W.R. 2003. *Educational Research An Introduction 7<sup>th</sup> Edition*. Boston: Allyn & Bacon.
- Hake. 1998. *Interactive-engagement vs traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*, American Journal of Physics. 66: 64-74.
- Haryadi. 2003. *Tingkat Perbedaan Minat Moivasi Dan Prestasi Belajar Mengenai Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Optika Geometric Berwawasan SETS dengan Pembelajaran Konvensional*. Tesis. Universitas Negeri Semarang
- Indiharti, 2008. *Pengaruh Penerapan Lembar Kegiatan Siswa Bervisi Sets Pada Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA 2 Ungaran*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Jalal, 2003. *National Plan of Action: Indonesia's Education for All*. Jakarta: National Coordination Forum Education for All.
- Joko Nurkamto. 2002. *Pendekatan Komunikatif: Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Pemelajaran Bahasa Inggris Kajian Etnografi di SMU Negeri Surakarta*. Jurnal Penelitian Paedagogia Hal: 1-11.
- Kemendiknas, 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendiknas
- Puskur Balitbang Depdiknas. 2006. *Draft Panduan Penyusunan Kurikulum Dan Silabu Bervisi Sets (Salintemas) Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.
- Richard dan Nunun. 1990. *Second Language Teacher Education*. Cambridge University Press.
- Richard, 2001. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Syaodih, N. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tri, Wiratno, 2003. *Mencerna Buku Teks Bahasa Inggris Melalui Pemahaman Gramatika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Waluyo, Kunardi, Joko, N.2010. *Kemampuan Guru Mengimplementasikan Pendekatan Komunikatif dalam Pengejaran Bahasa Inggris di SMA dan SMK Kota Surakarta*. Jurnal Penelitian Paedagogia Hal: 87-97